

Tindak Tutur Direktif dalam Komentar Warganet Pada Postingan Instagram Nadiem Anwar Makarim: Studi Kasus dalam Seleksi Guru ASN PPPK

Sheril Ayu Paradifa¹, Fatmawati²

^{1,2} Universitas Islam Riau, Indonesia

¹sherilayupd23@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi bentuk tuturan direktif yang terdapat dalam komentar warganet pada postingan Instagram Nadiem Anwar Makarim. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori tuturan direktif yang dikemukakan oleh Searle dalam Chaer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis isi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan yang terdapat di dalam tuturan direktif yang terdapat dalam komentar warganet pada postingan Instagram Nadiem Anwar Makarim. Kolom komentar Instagram @nadiemmakarim dengan judul “Seleksi Guru ASN PPPK” menjadi sumber data utama dalam perilaku bahasa yang memenuhi syarat sebagai tuturan direktif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuturan yang terdapat dalam komentar warganet pada postingan Instagram @nadiemmakarim terdapat lima bentuk tuturan direktif yaitu, menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan dan menantang. Berdasarkan hasil analisis data bisa disimpulkan jika tuturan direktif dalam media sosial Instagram yang dominan adalah direktif memohon. Hal tersebut karena banyak adalah postingan tentang seleksi guru ASN PPPK.

Kata Kunci: *Tindak Tutur Direktif; Kolom Komentar; Instagram*

Pendahuluan

Ilmu bahasa mempunyai berbagai cabang, salah satunya pragmatik. Menurut (Yule, 2006) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Oleh konteks itu, studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang maksud sebuah tuturan daripada makna dari sebuah tuturan. Maksud sebuah pertuturan akan sangat berkaitan dengan konteks. Menurut leech dalam (Nadar, 2013) konteks adalah latar belakang pemahaman yang dimiliki oleh penutur maupun lawan tutur sehingga lawan tutur dapat membuat interpretasi mengenai apa yang dimaksud oleh penutur pada waktu membuat tuturan tertentu. Dalam studi pragmatik, konteks sangat berperan dalam menemukan makna ujaran, bila konteks berubah maka berubah pula maknanya. (Tarigan, 2009) juga mengatakan konteks merupakan latar belakang yang dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara atau penulis, dan penyimak atau pembicara, serta yang menunjang interpretasi terhadap apa yang dimaksud dengan suatu ucapan tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, (Fatmawati et al., 2020) menyatakan konteks suatu pembicaraan akan dipengaruhi oleh wacana yang diucapkan. Hal tersebut dipertegas lagi oleh (Citra & Fatmawati, 2021) yang menyatakan bahwa penutur selalu berusaha agar ucapannya relevan dengan konteks, jelas, mudah dipahami, dan ringkas.

Dalam kajian pragmatik, kajian yang salah satu kajian ilmu pragmatik adalah tindak tutur. Menurut (Youtube et al., 2023) tuturan yang dituturkan dengan menggunakan alat bahasa

dinamakan dengan tindak tutur (yang selanjutnya disingkat menjadi TT). TT yang dituturkan kemudian dapat memberikan pengaruh kepada mitra tutur. Tindak tutur (speech act) yang dikemukakan oleh (Ningsih et al., 2021) merupakan seluruh komponen bahasa dan nonbahasa yang meliputi perbuatan bahasa yang utuh yang menyangkut peserta di dalam percakapan, bentuk penyampaian amanat, topik, dan konteks amanat tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Utami & Fatmawati, 2023) yang mengatakan bahwa penutur dalam menyampaikan informasi kepada lawan tutur harus menggunakan bahasa yang dapat dipahami bersama. Tindak tutur dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam tindakan yang berbeda yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Menurut Searle dalam (Rahardi, Kunjana, 2005) tindak tutur ilokusi yang merupakan bagian sentral dalam kajian tindak tutur dibagi menjadi lima yaitu (1) asertif, (2) direktif, (3) komisif, (4) ekspresif, dan (5) deklaratif. Tindak tutur yang sangat erat kaitannya dengan kesantunan adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif mengharapkan lawan tuturnya untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur, misalnya memohon, menyarankan, memesan, meminta, menasihatkan, dan memerintah. Menurut (Dwi Amara & Fatmawati, 2023) pragmatik juga mempelajari konteks sosial dan budaya di mana tindak tutur tersebut dilakukan serta bagaimana makna dan tujuan penutur tercermin dalam tindak tutur tersebut.

Fenomena penggunaan tutur direktif akan selalu dilakukan dalam berkomunikasi sehari-hari. Kesantunan direktif juga akan bervariasi sesuai dengan konteks yang menyertainya. Salah satu situasi yang menghadirkan tuturan direktif dengan berbagai bentuk kesantunan, terjadi dalam komunikasi di sosial media. Sosial media merupakan salah satu alat yang digunakan warganet untuk berkomunikasi. Kehadiran media sosial seperti: Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, Whatsapp, dan lainnya merupakan cerminan dari kebutuhan masyarakat untuk bisa memperoleh berbagai macam informasi yang cepat dan tepat dalam menjalin komunikasi jarak jauh atau virtual. Salah satu sosial media yang diminati oleh warganet adalah instagram. Menurut (Komariyah, 2017) instagram memungkinkan pengguna untuk mengirimkan foto atau video pendek dan membaginya dengan pengguna lain Instagram merupakan sosial media yang mewadahi penggunanya untuk mengekspresikan kreativitas, emosi dan sebagainya dalam menyampaikan informasi melalui unggahan foto dan video singkat yang berisi takarir. Takarir berdasarkan KBBI yaitu keterangan yang biasanya terdiri atas satu atau beberapa kalimat yang menjelaskan isi dan maksud gambar. Takarir adalah sebuah istilah berupa kata-kata untuk melengkapi sebuah foto yang diunggah dalam instagram atau status yang berisi hal yang ingin disampaikan seseorang dalam unggahannya. Saat seseorang memposting postingan tersebut biasanya akan mendapat beragam komentar dari warganet. Komentar tersebut akan bervariasi sesuai dengan keinginan yang berkomentar.

Dalam berkomentar di suatu postingan pun banyak sekali menggunakan bahasa yang tidak sepatutnya diutarakan di hadapan orang banyak walaupun itu hanya di dunia maya (media sosial). Salah satu akun instagram yang mendapatkan banyak komentar itu adalah akun @nadiemmakarim. Nadiem makarim merupakan menteri pendidikan. Biasanya di instagram beliau memposting seputar pendidikan dan budaya di Indonesia. Setiap unggahan foto dan video beliau di dalam akun intagram miliknya dipenuhi berbagai macam komentar, baik itu komentar positif maupun komentar negatif. Salah satu penerapan tuturan direktif dapat ditemukan pada komentar-komentar akun instagram @nadiemmakarim. Instagram @nadiemmakarim merupakan salah satu akun instagram pejabat negara dengan pengikut yang banyak. Pengikut akun Instagram @nadiemmakarim mencapai 679 ribu.

Tindak tutur direktif sering digunakan di dalam sehari-hari yang dilakukan oleh manusia dalam berinteraksi dan komunikasi. Hal tersebut dikarenakan, tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dengan maksud agar mitra tutur melakukan tindakan yang

disebutkan di dalam tuturan itu. Fenomena yang penulis dapatkan dalam sosial media yaitu tindak tutur direktif tidak hanya dijumpai dalam tuturan yang dituturkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari saja, tetapi tuturan-tuturan warganet yang terdapat dalam komentar instagram @nadiemmakariem juga menggunakan tindak tutur direktif. Tuturan-tuturan direktif pada komentar instagram ini juga akan banyak kita jumpai karena hampir pada setiap tuturan yang dituturkan oleh warganet di kolom komentar ini menggunakan tuturan direktif. Tindak tutur direktif dapat saja terjadi dalam berbagai media, termasuk media instagram yang terdapat banyak penggunaan bahasa dalam hal ini berbentuk tulisan yang disebut komentar. Kaitan tuturan direktif dengan sosial media adalah di dalam komentar sosial media itu banyak sekali keinginan-keinginan dari warganet yang berkenaan dengan postingan itu. Keinginan-keinginan itu di luapkan dalam bentuk tuturan-tuturan direktif. Oleh karena itu, tuturan direktif yang akan banyak muncul dalam setiap komentar.

Menurut Searle dalam (Chaer, 2010) tuturan direktif yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan direktif lima (1) tuturan direktif menyuruh, (2) tuturan direktif memohon, (3) tuturan direktif menuntut, (4) tuturan direktif menyarankan, dan (5) tuturan direktif menantang.

Tuturan direktif menyuruh, seperti yang dijelaskan oleh Elmita (2013), merupakan tindak tutur yang digunakan untuk meminta mitra tutur melakukan apa yang disampaikan oleh penutur. Sebagai contoh, "Tunggulah dulu, kumpulkan dulu pertanyaannya nggak!" merupakan tuturan yang menyarankan, di mana siswa menyarankan kepada moderator untuk mengumpulkan terlebih dahulu semua pertanyaan dari peserta diskusi. Tuturan ini ditujukan untuk membuat situasi lebih interaktif, menggunakan kata "dulu" sebagai penanda saran tersebut.

Dalam konteks tuturan direktif memohon, Elmita (2013) mendefinisikannya sebagai permintaan yang disampaikan dengan sopan oleh penutur kepada mitra tutur. Contoh yang diberikan adalah ketika seorang guru Matematika memohon kepada siswanya dengan berkata, "Yang di belakang mohon perhatikan!" selama keadaan kelas yang ribut. Hal ini menunjukkan upaya guru untuk menarik perhatian siswa agar fokus pada pelajaran.

Tuturan direktif menuntut, menurut Waljinah et al. (2019), adalah permintaan keras untuk memastikan mitra tutur melakukan sesuatu yang diharuskan. Sebagai ilustrasi, "Makan tidak boleh bersuara ya!" digunakan oleh guru sebagai pengingat atau nasehat bahwa makan harus dilakukan tanpa bersuara, menggunakan "tidak boleh bersuara" sebagai penanda larangan tersebut.

Mengenai tuturan direktif menyarankan, Elmita (2013) menyebutkan bahwa ini adalah ketika penutur menyarankan mitra tutur melakukan sesuatu yang baik. Sebagai contoh, "Iya....nanti sore boleh makan sate," di mana guru menyarankan muridnya bahwa mereka boleh makan sate di sore hari, dengan menggunakan "nanti sore" sebagai penanda kesantunan dan saran tersebut.

Tuturan direktif menantang dijelaskan oleh Elmita (2013) sebagai upaya penutur untuk memotivasi mitra tutur agar melakukan apa yang disarankannya. Contoh dari ini adalah "Siapa dulu yang membaca?" yang digunakan oleh guru untuk menantang muridnya agar berani membaca apa yang ditulis di papan tulis, dengan menggunakan "siapa dulu" sebagai cara untuk memotivasi siswa lebih aktif dalam kelas.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (qualitative approach) yang menganalisis kesantunan tuturan tuturan pada kolom komentar akun instagram @nadiemmakariem. Menurut (Sugiyono, 2017) bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Pendekatan

kualitatif merupakan gambaran kompleks, melalui kata-kata, laporan terinci, dari pandangan responden dan melakukan studi dalam situasi yang alami. Selanjutnya, sumber data dari penelitian ini adalah aktivitas berbahasa yang terjadi pada akun instagram @nadiemmakarim dalam postingan pada tanggal 8 Juni 2022 tentang Seleksi Guru ASN PPPK.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Menurut (Bungin, 2019), metode analisis isi (content analysis) adalah suatu metode yang sistematis dan objektif untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau alat untuk mengamati dan menganalisis perilaku penutur dan mitra tutur. Penulis menggunakan metode analisis isi ini karena dalam pelaksanaannya akan melakukan proses identifikasi, klasifikasi kesantunan tuturan direktif berdasarkan komentar warganet yang sudah diverifikasi. Sumber data penelitian ini adalah aktivitas berbahasa yang terjadi pada akun instagram @nadiemmakarim dalam postingannya. Sejalan dengan pendapat Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2017) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian yang penulis teliti diperoleh dari tuturan pada kolom komentar akun instagram @nadiemmakarim. Penulis juga menggunakan teori dari beberapa buku, dan beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2015) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kualitas tinggi, dan sebaliknya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Teknik analisis data merupakan proses yang digunakan untuk mengolah data.

Hasil

Penelitian ini menunjukkan tuturan direktif yang terdapat dalam komentar warganet pada postingan Instagram Nadiem Anwar Makarim. Di bawah ini disajikan tabel hasil analisis data.

Table 1. Kesantunan Tuturan Direktif dalam Komentar Instagram Nadiem Anwar Makarim.

No	Tuturan Direktif	Jumlah
1	Menyuruh	18
2	Memohon	24
3	Menuntut	14
4	Menyarankan	14
5	Menantang	2
	Total	72

Analisis data dibawah ini menjelaskan hasil analisis tuturan direktif pada kolom komentar Instagram @nadiemmakarim yang menggunakan direktif Searle dalam Chaer. Analisis dalam bab ini berdasarkan data-data berupa tuturan direktif warganet di kolom komentar Instagram @nadiemmakarim diantaranya:

Tuturan Direktif Menyuruh

Konteks: Perisitwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya

peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @sumisumimisumimi yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@sumisumimisumimi: “selesaikan dulu tahap 3 yang sudah PG karena sudah tes sudah berjuang dan PG.” (data 29)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif menyuruh yang di tandai kalimat “selesaikan” yang terdapat imbuhan -kan. Pada tuturan tersebut penutur @sumisumimisumimi menyarankan Pak Nadiem Makariem untuk menyelesaikan dahulu tahap 3 untuk PG karena sudah melaksanakan tes. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menyuruh adalah tindak tutur yang dituturkan untuk menyuruh mitra tutur melakukan apa yang penutur ucapkan. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur direktif menyuruh atau memerintah merupakan bentuk tindak tutur yang disampaikan kepada mitra tuturnya untuk melakukan apa yang diucapkannya. Tindak tutur ini memberikan sebuah pengaruh kepada mitra tutur yang diakibatkan situasi tuturnya. Di mana mitra tutur berada di bawah perintah sang penutur, sehingga ia akan melakukan apa yang diucapkan. Oleh karena itu, tuturan 29 diatas termasuk pada tuturan direktif menyuruh.

Konteks: Perisitwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @retno_hendriss06 yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@retno_hendriss06: “Pak, tolong diperhatikan kami yang lulus PG diswasta harus bersaing dengan guru PG negeri, seandainya bisa, bolehkan kami yg PG swasta tetap disekolah kami penempatannya” (data 41)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif menyuruh yang di tandai kalimat “tolong diperhatikan”. Pada tuturan tersebut penutur @retno_hendriss06 menyuruh Pak Nadiem Makariem untuk memperhatikan yang lulusan PG swasta yang harus bersaing dengan guru PG negeri. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menyuruh adalah tindak tutur yang dituturkan untuk menyuruh mitra tutur melakukan apa yang penutur ucapkan. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur direktif menyuruh atau memerintah merupakan bentuk tindak tutur yang disampaikan kepada mitra tutur untuk melakukan apa yang diucapkannya. Tindak tutur ini memberikan sebuah pengaruh kepada mitra tutur yang diakibatkan situasi tuturnya. Di mana mitra tutur berada di bawah perintah sang penutur, sehingga ia akan melakukan apa yang diucapkan. Oleh karena itu, tuturan 41 diatas termasuk pada tuturan direktif menyuruh.

Tuturan Direktif Memohon

Konteks: Perisitwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir

300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @rinastia_ yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@rinastia_: “Pak Nadiem mohon diadakan PPPK untuk jenjang paud kami guru paud jg ingin merasakan PPPK kalau kami ikut PPPK SD kami akan kehilangan sertifikasi kami” (data 3)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif memohon yang di tandai kalimat “mohon”. Pada tuturan tersebut penutur @rinastia_ memohon kepada Pak Nadiem Makariem untuk mengadakan PPPK untuk guru paud. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur ini mengharapkan mitra tutur dapat memenuhi keinginan yang penutur sampaikan secara santun. Penutur pun menyampaikan keinginannya untuk meminta mitra tutur secara santun. Oleh karena itu, tuturan 3 diatas termasuk pada tuturan direktif memohon.

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @miraasari15 yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@miraasari15: “Bapak mohon yang lulus passing grade Bahasa Inggris bisa ter akomodir semua” (data 19)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif memohon yang di tandai kalimat “Bapak mohon”. Pada tuturan tersebut penutur @miraasari15 memohon kepada Pak Nadiem Makariem untuk yang lulusan passing grade Bahasa Inggris bisa terakomodir untuk semua. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur ini mengharapkan mitra tutur dapat memenuhi keinginan yang penutur sampaikan secara santun. Penutur pun menyampaikan keinginannya untuk meminta mitra tutur secara santun. Oleh karena itu, tuturan 19 diatas termasuk pada tuturan direktif memohon.

Tuturan Direktif Menuntut

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @satotototok yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@satotototok: “Kami di swasta juga ingin menjadi pppk” (data 5)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif menuntut yang di tandai kalimat “ingin menjadi”. Pada tuturan tersebut penutur @satototok menuntut Pak Nadiem Makariem untuk menjadikan guru swasta menjadi bagian PPPK. Hal tersebut sejalan menurut (Waljinah et al., 2019) merupakan tuturan yang bertujuan untuk meminta dengan keras supaya mitra tutur melakukan sesuatu yang harus dipenuhi oleh mitra tutur. Berdasarkan pendapat Penutur mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan terpenuhi. Berdasarkan pendapat (Maiza, 2021) yaitu penutur merasakan adanya perintah yang harus segera dilaksanakan. Oleh karena itu, tuturan 5 diatas termasuk pada tuturan direktif menuntut.

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @_erwin yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@_erwin: “Cairkan termin 2 pak” (data 6)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif menuntut yang di tandai kalimat “Cairkan”. Pada tuturan tersebut penutur @_erwin menuntut Pak Nadiem Makariem untuk mencairkan termin 2. Hal tersebut sejalan menurut (Waljinah et al., 2019) merupakan tuturan yang bertujuan untuk meminta dengan keras supaya mitra tutur melakukan sesuatu yang harus dipenuhi oleh mitra tutur. Berdasarkan pendapat Penutur mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan terpenuhi. Berdasarkan pendapat (Maiza, 2021) yaitu penutur merasakan adanya perintah yang harus segera dilaksanakan. Oleh karena itu, tuturan 6 diatas termasuk pada tuturan direktif menuntut.

Tuturan Direktif Menyarankan

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @tiraumbara yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@tiraumbara: “Pak menteri @nadiemmakarim pak tolong B Inggris di linierkan di SD negeri sesuai kurikulum baru pak saya sudah mengabdikan 10 tahun. Atau di buka dulu pak kunciannya agar bisa verval lagi pakai ijazah yang sudah linier” (data 18)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif menyarankan yang di tandai kalimat “Atau di buka dulu”. Pada tuturan tersebut penutur @tiraumbara menyuruh Pak Nadiem Makariem untuk memperhatikan yang lulusan PG swasta yang harus bersaing dengan guru PG negeri. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menyarankan adalah tindak tutur yang menyarankan mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu hal yang baik menurut penutur untuk mitra tutur dan penutur sendiri. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur ini berarti memberikan sebuah saran kepada

mitra tutur agar menjadikan hal baik yang sudah ada menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, tuturan 18 di atas termasuk pada tuturan direktif menyarankan.

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @peninggalant_kolonial yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@peninggalant_kolonial: "Pak Menteri yg lolos passing grade semoga bisa diakomodir mengisi kekosongan di semua jenjang, tidak perlu lagi liat2 wilayah kewenangan, SD banyak yg belum terisi, kenapa nggak diisi sama yg lulus passing grade dri SMA/SMK" (data 28)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif menyarankan yang di tandai kalimat "semoga bisa". Pada tuturan tersebut penutur @peninggalant_kolonial menyarankan Pak Nadiem Makarim untuk yang lolos passing grade diakomodir untuk mengisi kekosongan. Hal tersebut sejalan menurut Menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menyarankan adalah tindak tutur yang menyarankan mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu hal yang baik menurut penutur untuk mitra tutur dan penutur sendiri. Berdasarkan pendapat Penutur mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan terpenuhi. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur ini berarti memberikan sebuah saran kepada mitra tutur agar menjadikan hal baik yang sudah ada menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, tuturan 28 di atas termasuk pada tuturan direktif menyarankan.

Tuturan Direktif Menantang

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @yoonanaskin yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@yoonanaskin: "Bapak. Jika honor negeri diatas 3th tidak tes. Amatlah tidak adil. Kenapa dibuat hanya 3th. Kenapa tidak 10th mengabdikan, kami korban tergeser pada tahap 2 ini kemana lagi bs dapat formasi jika honor negeri yg blm PG masih di istimewa kan mengunci posisi. Dan dg syarat HANYA 3th mengabdikan? Mana janji mas menteri yang kalo ga lolos harus tes lagi tes lagi sampai dapat. Blm lolos PG ko diangkat tanpa tes." (data 35)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif menantang yang di tandai kalimat "Mana janji". Pada tuturan tersebut penutur @yoonanaskin menantang Pak Nadiem Makarim dengan menagih janji pak menteri karena dalam syarat hanya 3 tahun mengabdikan yang lolos tes sedangkan untuk yang diatas 3 tahun mengabdikan belum tentu lolos. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menantang adalah tindak tutur untuk memotivasi seseorang agar mau mengerjakan sesuatu yang kita katakan atau tuturkan. Melalui tuturan ini, penutur berusaha agar mitra tuturnya tertantang untuk melakukan apa yang dituturkannya. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur direktif menantang adalah tindak tutur untuk memotivasi mitra tutur agar mau

mengerjakan atau melakukan sesuatu yang dikatakan atau dituturkan. Oleh karena itu, tuturan 35 diatas termasuk pada tuturan direktif menantang.

Konteks: Peristiwa tutur ini terjadi dalam komentar akun instagram @nadiemmakarim. Peristiwa tuturan diperoleh dari video unggahan beliau pada tanggal 08 Juni 2022. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa Kemendikbudristek terus memprioritaskan upaya peningkatan kesejahteraan dan kualitas guru melalui seleksi ASN PPPK. Sudah ada hampir 300.000 guru dari seluruh Indonesia yang lolos dan seleksi PPPK Jabatan Fungsional guru tahun 2021 menjadi prioritas pada seleksi ASN PPPK tahun 2022. Untuk seleksi tahun ini, Kemendikbudristek akan memberikan prioritas kepada guru yang telah lulus tahun lalu. Tuturan ini bermula dari pengikut akun instagram @nadiemmakarim yaitu @akademikopi_imam_akbaril yang mengomentari sebuah postingan dari akun instagram @nadiemmakarim.

@akademikopi_imam_akbaril: "Kenapa ASN P3K tidak mendapat NON SER. pak karim, kata sama tidak ada perbedaan. Tp masih ada perbedaan" (data 39)

Tuturan di atas termasuk tuturan direktif. Tuturan di atas mengandung bentuk tindak tutur direktif menantang yang di tandai kalimat "kata sama tidak ada perbedaan". Pada tuturan tersebut penutur @akademikopi_imam_akbaril menantang Pak Nadiem Makariem karena masih ada perbedaan dalam ASN P3K. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menantang adalah tindak tutur untuk memotivasi seseorang agar mau mengerjakan sesuatu yang kita katakan atau dituturkan. Melalui tuturan ini, penutur berusaha agar mitra tuturnya tertantang untuk melakukan apa yang dituturkannya. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur direktif menantang adalah tindak tutur untuk memotivasi mitra tutur agar mau mengerjakan atau melakukan sesuatu yang dikatakan atau dituturkan. Oleh karena itu, tuturan 39 diatas termasuk pada tuturan direktif menantang. This section is also a major part of the research articles and is also usually the longest part of an article. Discussion of the research presented in this section are the result. The process of data analysis such as statistical calculations or other processes for the achievement of its research. Please present the discussion narratively.

Pembahasan

Setelah dilakukan pengumpulan data, ditemukan data awal sebanyak 776 data. Namun, setelah dilakukan analisis berdasarkan tuturan direktif menjadi 72 data. Hal tersebut terjadi karena ada beberapa data yang masuk ke beberapa tuturan yang berbeda.

Tuturan Direktif Menyuruh

Berdasarkan hasil penelitian yaitu tuturan direktif warganet dalam komentar Instagram @nadiemmakarim, ditemukan tuturan yang tergolong dalam tuturan direktif menyuruh sejumlah 18 tuturan. Salah satunya berisikan menyuruh pak Nadiem Makarim untuk menyelesaikan dahulu tahap 3 untuk PG karena sudah melakukan tes. Pada penelitian ini, Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menyuruh adalah tindak tutur yang dituturkan untuk menyuruh mitra tutur melakukan apa yang penutur ucapkan. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur direktif menyuruh atau memerintah merupakan bentuk tindak tutur yang disampaikan kepada mitra tuturnya untuk melakukan apa yang diucapkannya. Tindak tutur ini memberikan sebuah pengaruh kepada mitra tutur yang diakibatkan situasi tuturnya. Di mana mitra tutur berada di bawah perintah sang penutur, sehingga ia akan melakukan apa yang diucapkan.

Tuturan Direktif Memohon

Berdasarkan hasil penelitian yaitu tuturan direktif warganet dalam komentar Instagram @nadiemmakarim, ditemukan tuturan yang tergolong dalam tuturan direktif memohon sejumlah

24 tuturan. Salah satunya berisikan memohon kepada Pak Nadiem Makariem untuk mengadakan PPPK untuk guru paud. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur ini mengharapkan mitra tutur dapat memenuhi keinginan yang penutur sampaikan secara santun. Penutur pun menyampaikan keinginannya untuk meminta mitra tutur secara santun.

Tuturan Direktif Menuntut

Berdasarkan hasil penelitian yaitu tuturan direktif warganet dalam komentar Instagram @nadiemmakarim, ditemukan tuturan yang tergolong dalam tuturan direktif menuntut sejumlah 14 tuturan. Salah satunya berisikan menuntut Pak Nadiem Makariem untuk menjadikan guru swasta menjadi bagian PPPK. Hal tersebut sejalan menurut (Waljinah et al., 2019) merupakan tuturan yang bertujuan untuk meminta dengan keras supaya mitra tutur melakukan sesuatu yang harus dipenuhi oleh mitra tutur. Berdasarkan pendapat Penutur mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan terpenuhi. Berdasarkan pendapat (Maiza, 2021) yaitu penutur merasakan adanya perintah yang harus segera dilaksanakan

Tuturan Direktif Menyarankan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu tuturan direktif warganet dalam komentar Instagram @nadiemmakarim, ditemukan tuturan yang tergolong dalam tuturan direktif menyarankan sejumlah 14 tuturan. Salah satunya berisikan menyarankan Pak Nadiem Makariem untuk yang lolos passing grade diakomodir untuk mengisi kekosongan. Hal tersebut sejalan menurut Menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menyarankan adalah tindak tutur yang menyarankan mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu hal yang baik menurut penutur untuk mitra tutur dan penutur sendiri. Berdasarkan pendapat Penutur mengekspresikan permintaan dengan setengah mengharuskan terpenuhi. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur ini berarti memberikan sebuah saran kepada mitra tutur agar menjadikan hal baik yang sudah ada menjadi lebih baik lagi.

Tuturan Direktif Menantang

Berdasarkan hasil penelitian yaitu tuturan direktif warganet dalam komentar Instagram @nadiemmakarim, ditemukan tuturan yang tergolong dalam tuturan direktif menantang sejumlah 2 tuturan. Salah satunya berisikan menantang Pak Nadiem Makariem dengan menagih janji pak menteri karena dalam syarat hanya 3 tahun mengabdikan yang lolos tes sedangkan untuk yang diatas 3 tahun mengabdikan belum tentu lolos. Hal tersebut sejalan menurut (Elmita, 2013) tuturan direktif menantang adalah tindak tutur untuk memotivasi seseorang agar mau mengerjakan sesuatu yang kita katakan atau tuturkan. Melalui tuturan ini, penutur berusaha agar mitra tuturnya tertantang untuk melakukan apa yang dituturkannya. Berdasarkan pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur direktif menantang adalah tindak tutur untuk memotivasi mitra tutur agar mau mengerjakan atau melakukan sesuatu yang dikatakan atau dituturkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kesantunan tuturan direktif dalam komentar warganet pada postingan Instagram Nadiem Anwar Makarim dari 776 data ditemukan 72 data komentar tuturan direktif. Tuturan yang paling sering ditemukan adalah tuturan memohon. Tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi: 1) menyuruh sejumlah 18 tuturan, 2) memohon sejumlah 24 tuturan, 3) menuntut sejumlah 14 tuturan, 4) menyarankan sejumlah 14 tuturan, dan 5) menantang sejumlah 2 tuturan.

Dari kelima bentuk tindak tutur direktif, yang paling banyak ditemukan adalah bentuk tindak tutur direktif memohon. Sedangkan yang paling sedikit ditemukan adalah tuturan direktif

menantang. Hal ini disebabkan tuturan direktif menantang ini tidak akan dominan muncul pada berita-berita yang mengenai hal yang positif. Hal tersebut disebabkan tuturan direktif memohon ini akan dominan muncul karena postingan yang membahas tentang seleksi guru ASN PPPK. Banyak warganet terutama guru-guru yang ingin bisa mengikuti seleksi ASN PPPK. Orang mengkomunikasikan melalui fungsi tuturan direktif memohon akibat kebijakan pemerintah adanya seleksi guru ASN PPPK. Hasil penelitian ini telah memberikan gambaran bahwa konten di media sosial salah satunya di Instagram mendapat beragam tindak tutur direktif dari warganet. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penggunaan bahasa yang santun dalam komentar Instagram.

References

- Bungin, B. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta.
- Citra, Y., & Fatmawati. (2021). Alasan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice dalam Program Mata Najwa di Trans 7. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 437–448. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1278>
- Dwi Amara, S., & Fatmawati. (2023). Jenis Tindak Tutur dalam Ceramah Ustad Abdul Somad “Tiga Prinsip Agama” di Youtube. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 666–673. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2558>
- Elmita, E. (2013). Tindak Tutur Direktif Dalam Proses Mengajar Di TK Nusa Indah Banuran Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 139–147.
- Fatmawati, Endry Boeriswati, & Zuriyati. (2020). the Realization of Students’ Polite Rejection Speeches. *Getsempena English Education Journal*, 7(1), 134–147. <https://doi.org/10.46244/geej.v7i1.1062>
- Khoerunnisa, N., Rizqina, A. A., & Rohmadi, M. (2023). Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Novel Lingkar Tanah Lingkar Air Karya Ahmad Tohari: Analisis Teori Searle R. John. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3). <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/607>
- Komariyah. (2017). *Tindak tutur ekspresif dalam film*. 10(1), 1–145.
- Larassaty, S., Syahrul, R., & Gani, E. (2016). Representasi Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (JPBSI)*, 5(2), 435.
- Maiza, S. (2021). Pola Kesantunan Berbahasa Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Sungai Penuh. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v5i1.3623>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nadar, F. . (2013). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Graha Ilmu.
- Ningsih, R., Fatmawati, & Wilda Srihastuty Handayani Piliang. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Mama Dedeh (pada Program dari Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh di Stasiun Televisi Anteve). *Geram*, 9(2), 138–145. [https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9\(2\).7455](https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(2).7455)
- Rahardi, Kunjana, dkk. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. dan R&d*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengkajian Pragmatik*. Angkasa.
- Utami, D., & Fatmawati, F. (2023). Kesantunan Berbahasa Warganet di Kolom Komentar

- Instagram@ nadiemmakarim. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 441–456.
- Waljinah, S., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rufiah, A., & Kustanti, E. W. (2019). Tindak Tutur Direktif Wacana Berita Online: Kajian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *SeBaSa*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i2.1590>
- Youtube, K., Gerung, R., Heboh, N. T. T. B., Siswa, P., Masuk, S. M. A., Pagi, J. A. M., Paham, S., & Pendidikan, D. (2023). *TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA KOLOM*. 13(2), 550–568.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.